

PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BALITA DI TPA AMALIA GAMPING SLEMAN

MONITORING GROWTH AND DEVELOPMENT OF TODDLERS AT THE AMALIA DAY CARE GAMPING SLEMAN

Fauzul Husna¹, Cika Putri Pratiwi², Agestya Winda³, Putri Maesaroh⁴, Isna Puri
Dyah⁵, Helen Alodia⁶

1,2,3,4,5,6 Prodi D III Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta

Fauzul.husna@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Anak merupakan investasi generasi suatu bangsa, sehingga kualitas anak sangat menentukan keberlangsungan generasi dan kualitas bangsa. Kualitas anak sangat ditentukan oleh keberlangsungan proses tumbuh-kembangnya sejak periode di dalam kandungan dan periode awal kehidupannya selama masa kritis pada 3 tahun pertama. Penting untuk memastikan bahwa anak-anak berkembang secara optimal. Pemantauan tumbuh kembang adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara) dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif)

Tujuan Untuk melakukan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada balita

Metode : kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan tumbuh kembang pada balita

Hasil : Berdasarkan hasil pemeriksaan Dari Balita yang ditimbang 80 % berat badan Balita Normal, 20 % Tidak Normal (gizi lebih/dibawah normal). Sedangkan dari skrining tumbuh kembang di dapatkan 94% balita dengan tumbuh kembang yang sesuai, dan 6% dengan tumbuh kembang yang meragukan

Kata kunci : pemantauan, Pertumbuhan, Perkembangan, Balita

ABSTRACK

Background: Children are an investment of a nation's generation, so the quality of children greatly determines the sustainability of the generation and the quality of the nation. The quality of children is greatly determined by the sustainability of their growth and development process since the period in the womb and the early period of their lives during the critical period in the first 3 years. It is important to ensure that children develop optimally. Growth and development monitoring is an activity to find early any growth deviations (poor or poor nutritional status, short children), developmental deviations (late speech) and mental emotional deviations in children (concentration disorders and hyperactivity)

Objective To conduct early detection of growth and development in toddlers

Method: This community service activity is carried out by conducting growth and development examinations on toddlers

Results: Based on the results of the examination of Toddlers who were weighed, 80% of Toddlers' weight was Normal, 20% were Abnormal (overweight/below normal). Meanwhile, from the growth and development screening, 94% of toddlers were found with appropriate growth and development, and 6% with questionable growth and development

Keywords: monitoring, growth, development, toddlers

PENDAHULUAN

Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya jumlah dan besarnya sel tubuh. Dapat dilihat dari kenaikan tinggi badan, berat badan, serta lingkaran kepala. Sedangkan Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh melalui proses pematangan dan belajar¹.

Masa pra sekolah merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80 % perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia prasekolah. Perkembangan pada anak prasekolah mencakup perkembangan motorik, personal sosial dan bahasa. Perkembangan motorik anak terdiri dari dua yakni : motorik kasar dan motorik halus, hal ini tidak terlepas dari ciri anak yang selalu bergerak dan selalu ingin bermain sebab dunia mereka adalah dunia bermain dan proses belajar. Adapun pada personal sosial anak usia pra sekolah mencakup aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam bahasa pada usia 2,5 sampai dengan 5 tahun, pengucapan kata meningkat, anak mulai memproduksi ujaran yang lebih panjang, kadang secara gramatik kadang tidak²

Anak pada usia tiga tahun pertama merupakan masa-masa paling penting dan menentukan dalam membangun

kecerdasan anak dibanding masa sesudahnya. Anak yang mendapat rangsangan yang maksimal maka potensi tumbuh kembang anak akan terbangun secara maksimal. Pada setiap tahap perkembangan anak akan terjadi integrasi perkembangan anak secara utuh. Dalam masa perkembangan anak terdapat masakritis, dimana pada masa tersebut memerlukan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas. Hal ini dapat didukung melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak berlangsung optimal sesuai umur anak³.

Penting untuk memastikan bahwa anak-anak berkembang secara optimal. Banyak anak yang mengalami keterlambatan perkembangan karena keterbatasan ekonomi, status gizi, kondisi kesehatan serta pengasuhan yang kurang tepat. Lebih dari 200 juta anak balita ditemukan tidak berkembang sesuai umur. Kebanyakan ditemukan di daerah Asia dan Afrika bagian sahara yang salah satunya disebabkan karena asupan gizi yang tidak adekuat. Riskesdas 2018 mencatat indeks perkembangan anak usia 3-5 tahun yang telah sesuai dengan usia (on track) adalah sebesar 88,3%. Perkembangan anak usia 3-5 tahun di daerah perdesaan masih dibawah angka nasional yaitu sebesar 86,7% dan lebih rendah

dibandingkan dengan perkembangan indeks perkembangan anak di daerah perkotaan ⁴

Deteksi dini tumbuh kembang sangat penting karena memberikan kesempatan untuk intervensi yang tepat waktu dan optimal bagi perkembangan anak. Deteksi dini memungkinkan untuk memulai intervensi secepat mungkin, yang dapat membantu dalam mengatasi masalah perkembangan sebelum semakin berkembang dan sulit diubah. Mendeteksi masalah tumbuh kembang pada tahap awal, dapat membantu anak untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi mereka dalam berbagai aspek perkembangan seperti fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Penundaan dalam deteksi dan intervensi bisa mengakibatkan masalah yang lebih serius di kemudian hari. Tindakan yang diambil sejak dini dapat mencegah masalah tersebut dari memburuk. Selain itu mendeteksi masalah tumbuh kembang pada tahap awal, keluarga dapat lebih mudah mendapatkan akses ke sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu anak mereka, sehingga membantu mengurangi stres dan kekhawatiran keluarga. Salah satu cara untuk mendeteksi perkembangan anak yaitu dengan melakukan skrining secara berkala terhadap perkembangan anak meliputi, kognitif, bahasa, social, dan motoric ⁵.

Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melakukan deteksi tumbuh kembang pada balita di TPA Amalia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan pemeriksaan Berat Badan, panjang badan, dan tumbuh kembang pada balita. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPA Amalia, Sumber Gamol, Gamping, Sleman. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pemeriksaan tumbuh kembang adalah 34 balita. Adapun pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan :

Tahap pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi, brainstorming untuk menyaring persepsi peserta dalam hal tumbuh kembang balita. Pada tahap ini dilakukan diskusi tim dengan pengasuh di TPA Amalia

Tahap kedua

Tahap Kedua Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan tumbuh kembang anak usia balita dan Penimbangan pada anak. Pada tahap edukasi tim memberikan materi tentang tumbuh kembang balita, media yang digunakan berupa infokus, leaflet dan alat edukasi

Tahap ketiga

Tahap Ketiga Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. tim pengabdian memberikan laporan hasil pemeriksaan tumbuh kembang. Evaluasi akan dilakukan secara kontinyu oleh pihak pengasuh terhadap tumbuh kembang balita

HASIL DAM PEMBHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilakukan Bersama dengan mahasiswa Prodi D III kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta. Pada tahap persiapan tim menyiapkan sarana dan prasaran dengan pimpinan dalam menentukan hari kegiatan , Pada tahap pelaksanaan tim melaksanakan penimbangan terhadap 34 balita dan melakukan skrining tumbuh kembang dengan menggunakan KPSP.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Dari Balita yang ditimbang 80 % berat badan Balita Normal, 20 % Tidak Normal (gizi lebih/dibawah normal). Sedangkan dari skrining tumbuh kembang di dapatkan 94% balita dengan tumbuh kembang yang sesuai, dan 6% dengan tumbuh kembang yang meragukan.



Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berartibertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian⁶.

Anak yang sehat akan menunjukkan tumbuh kembang yang optimal, apabila diberikan lingkungan biopsiko-psikososial yang adekuat. Untuk menilai pertumbuhan fisik anak, sering digunakan ukuran antropometrik, seperti panjang badan/tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, linkar lenan atas. Seperti yang

disampaikan pada bab pendahuluan, pemantauan tumbuh kembang bayi/balita sangat penting dilakukan, karena pemantauan tumbuh kembang berguna untuk mengetahui penyimpangan pada tumbuh kembang bayi dan balita secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan, dan pemulihan dapat diberikan dengan benar sesuai dengan indikasinya⁷

Pemantauan perkembangan dilaksanakan dengan menjalankan penemuan kemajuan balita mencakup elemen keterampilan halus, keterampilan kasar, linguistik, dan sosial-emosional. Hal ini dimulai dengan menghitung umur dalam hitungan bulan dan melaksanakan deteksi perkembangan dengan memakai formulir KPSP relevan dengan umur balita, dengan begitu pengevaluasian dengan KPSP diselaraskan dengan umur balita, pada pengevaluasian perkembangan juga memakai sarana praktik edukatif balita sehingga pelaksanaan evaluasi perkembangan dengan mengajak balita sembari bermain (Rijkiyani et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengawasan perkembangan dengan memakai formulir KPSP pertumbuhan balita mayoritas dalam klasifikasi normal dan juga kemajuan balita dalam situasi perkembangan yang relevan yang artinya ialah kapabilitas balita sudah mencukupi perkembangan selaras dengan apa yang semestinya bisa ia lakukan menurut klasifikasi umur balita.

Temuan “meragukan” bisa timbul Sebab keadaan jasmani balita yang tidak sehat dengan begitu hasil pemeriksaan tidak optimal atau memang keadaan tumbuh kembang balita menghadapi keterlambatan. Sebab itu, ibu mesti melakukan pemeriksaan kembali balitanya untuk menjamin tumbuh kembang balitanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2019. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta
2. Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125.
3. Suryana, D., Tika, R., & Wardani, E. K. (2022). Management of Creative Early Childhood Education Environment in Increasing Golden Age Creativity. *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, 668, 17–20. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.20602.005>
4. Riskesdas. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p.

674).

http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasio_nal_RKD2018_FINAL.pdf

5. Pabuwaran, Fauzi, H., Sari, A. A., & Widyaningsih, S. (2021).
EDUKASI PENTINGNYA
PEMANTAUAN TUMBUH
KEMBANG BALITA DI RANTING
EDUCATION THE IMPORTANCE
OF MONITORING THE
GROWTH OF CHILDREN IN
optimal , terlebih pada periode
dua tahun pertama (Destiana et
al ., 2017). Pada masa emas
untuk pertumbuhan optimal
bahkan a. 39–42.
6. Kemenkes RI, 2019. Pedoman
Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi
dan Intervensi Dini Tumbuh
Kembang Anak. Jakarta
7. IDAI/II/2014, Pemantauan
TumbuhKembang Anak, dikses
dari
<http://www.idai.or.id/professionalresources/rekomendasi/pemantauantumbuh-kembang-anak>
8. Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran
Orang Tua dalam
Mengembangkan Potensi Anak
pada Masa Golden Age. Jurnal
Basicedu, 6(3), 4905–4912.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>